

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Peningkatan Pengetahuan Petugas Administrasi Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)**

Rusnita<sup>1\*</sup>, Muh. Ihsan Kamaruddin<sup>2</sup>, Dewi Nashrulloh<sup>3</sup>, Westy Tenriawi<sup>4</sup>, Edi Pramono<sup>5</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pejuang Republik Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Sandi Karsa Makassar

<sup>3</sup> Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Dona Palembang

<sup>4</sup> Program Studi Sanitasi Lingkungan, Politeknik Indonesia

<sup>5</sup> Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, STIKes Tujuh Belas Karanganyar

#### **ABSTRACT**

The Hospital Management Information System (SIMRS) is a crucial component in supporting the efficiency and effectiveness of healthcare services in hospitals. However, limited understanding of SIMRS among administrative staff often hinders its optimal implementation. This Community Service (PKM) activity aims to improve the knowledge and skills of administrative staff at Hospital X through training and mentoring related to the use and management of SIMRS. The methods used included counseling, simulations, and pre- and post-test evaluations. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding and skills regarding SIMRS features. This activity is expected to improve the overall quality of documentation and hospital administration services.

**Keywords:** SIMRS, Hospital Administration, Training, Health Information System



# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan komponen penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Namun, keterbatasan pemahaman petugas administrasi terhadap SIMRS seringkali menjadi kendala dalam implementasinya secara optimal. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas administrasi di Rumah Sakit X melalui pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan dan pengelolaan SIMRS. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, simulasi, serta evaluasi pre dan post test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terhadap fitur-fitur SIMRS. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas dokumentasi dan pelayanan administrasi rumah sakit secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** SIMRS, Administrasi Rumah Sakit, Pelatihan, Sistem Informasi Kesehatan

\*Koresponden : Rusnita  
\*Email : [rusnita2025@gmail.com](mailto:rusnita2025@gmail.com)

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap sistem pelayanan kesehatan, termasuk di rumah sakit. Salah satu transformasi penting adalah penerapan *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)* yang dirancang untuk mendukung kegiatan operasional, administratif, finansial, hingga pelayanan medis di seluruh unit rumah sakit secara terintegrasi dan berbasis komputer.

SIMRS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat alur informasi, mempermudah akses data pasien, serta memperkuat akuntabilitas dalam pengambilan keputusan manajerial. Penggunaan SIMRS juga menjadi salah satu indikator dalam akreditasi rumah sakit dan pemenuhan standar mutu pelayanan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Penerapan SIMRS di berbagai rumah sakit di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan petugas administrasi yang menjadi ujung tombak dalam penginputan dan pengelolaan data pada sistem ini. Banyak petugas yang belum memahami secara menyeluruh fungsi dan manfaat fitur-fitur yang tersedia dalam SIMRS, sehingga menyebabkan proses pelayanan menjadi tidak optimal. Kesalahan input data, keterlambatan dalam proses pendaftaran pasien, serta kurangnya koordinasi antar-unit merupakan contoh nyata yang kerap terjadi di lapangan.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam bentuk edukasi dan pelatihan penggunaan SIMRS secara teknis maupun konseptual. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, tim pelaksana berupaya memberikan solusi melalui pelatihan terpadu kepada petugas administrasi rumah sakit agar mereka mampu memahami dan mengoperasikan SIMRS dengan baik.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis petugas, tetapi juga mampu mendorong budaya kerja yang berbasis digital dan sistematis, sehingga mendukung terwujudnya pelayanan rumah sakit yang efisien, efektif, dan berkualitas.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas administrasi rumah sakit terhadap penggunaan SIMRS. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 2 hari di Rumah Sakit X, dengan rincian metode sebagai berikut:

#### 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- a) Waktu: 14–15 Juni 2025
- b) Tempat: Aula Pelatihan dan Laboratorium Komputer Internal RS X

#### 2. Sasaran Kegiatan

Peserta kegiatan adalah 30 orang petugas administrasi dari berbagai unit kerja, seperti bagian pendaftaran, rawat jalan, rawat inap, farmasi, laboratorium, dan kasir.

#### 3. Tahapan Kegiatan

##### a) Tahap Persiapan

- 1) Koordinasi dengan pimpinan rumah sakit dan tim IT internal.
- 2) Survei awal melalui kuisioner singkat untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap SIMRS.
- 3) Penyusunan materi pelatihan berbasis kebutuhan (need assessment).
- 4) Persiapan logistik pelatihan seperti modul pelatihan, alat presentasi, dan perangkat komputer.

##### b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dibagi dalam dua sesi utama:

##### 1) Hari 1: Sesi Teori dan Diskusi

- a. Materi pengantar tentang sistem informasi kesehatan dan konsep SIMRS.
- b. Pemaparan manfaat dan peran strategis SIMRS dalam pelayanan rumah sakit.
- c. Diskusi kelompok tentang permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan SIMRS sehari-hari.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- 2) Hari 2: Sesi Praktik dan Simulasi
  - a. Pelatihan teknis penggunaan SIMRS secara langsung menggunakan modul pelatihan.
  - b. Simulasi penggunaan SIMRS: input data pasien, rujukan internal, pencatatan tindakan medis, dan pembuatan laporan.
  - c. Studi kasus dan pemecahan masalah teknis yang biasa dihadapi oleh petugas.
- c) Tahap Evaluasi
  - 1) Pelaksanaan pre-test sebelum pelatihan untuk mengukur pengetahuan awal peserta.
  - 2) Pelaksanaan post-test setelah pelatihan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan.
  - 3) Kuesioner umpan balik (feedback) untuk menilai kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.
  - 4) Penyusunan laporan hasil kegiatan dan rekomendasi tindak lanjut.
4. Metode Evaluasi
  - a) Kuantitatif: Analisis perbandingan hasil pre-test dan post-test.
  - b) Kualitatif: Observasi keterlibatan peserta, catatan instruktur, dan tanggapan peserta dari sesi diskusi serta umpan balik.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Hasil**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan SIMRS bagi petugas administrasi di Rumah Sakit X berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Berikut adalah hasil yang diperoleh berdasarkan tahapan evaluasi yang telah dilakukan:

- 1) Jumlah dan Kehadiran Peserta
  - Jumlah peserta terdaftar: 30 orang
  - Tingkat kehadiran: 100%
  - Partisipasi aktif selama pelatihan: 96% (diukur melalui keterlibatan dalam simulasi dan diskusi)

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### 2) Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test

Untuk mengukur tingkat peningkatan pengetahuan, dilakukan tes sebelum dan sesudah pelatihan. Berikut ringkasan hasilnya:

Kategori Penilaian		Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Sangat Baik	0%	36%	
Baik	20%	42%	
Cukup	60%	22%	
Kurang	20%	0%	
Rerata	nilai	pre-test:	62,4
Rerata	nilai	post-test:	84,3

Kenaikan rata-rata nilai: +21,9 poin

### 3) Kemampuan Praktik SIMRS

Hasil observasi saat simulasi menunjukkan bahwa:

- 28 peserta mampu mengoperasikan SIMRS dengan baik tanpa bimbingan langsung.
- 2 peserta masih memerlukan pendampingan ringan dalam modul laporan keuangan dan billing.

### 4) Tingkat Kepuasan Peserta

Melalui kuesioner akhir pelatihan:

- 92% menyatakan pelatihan sangat bermanfaat bagi pekerjaan sehari-hari.
- 88% menyatakan metode pelatihan sangat jelas dan mudah diikuti.
- 95% menyatakan ingin mengikuti pelatihan lanjutan yang lebih spesifik per modul SIMRS.

## b. Pembahasan

Kegiatan pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis petugas administrasi terhadap penggunaan SIMRS. Kenaikan skor post-test secara signifikan menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik dan interaktif lebih disukai dan lebih mudah dipahami oleh peserta.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Kusumadewi & Amalia (2018) yang menyebutkan bahwa pelatihan intensif berbasis simulasi mampu meningkatkan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

kemampuan SDM rumah sakit dalam menggunakan teknologi informasi kesehatan. Selain itu, keterlibatan aktif peserta dalam simulasi dan diskusi menciptakan suasana belajar kolaboratif yang mempercepat proses pemahaman.

Hambatan kecil yang ditemukan dalam praktik, seperti kesulitan pada modul keuangan, menjadi masukan berharga untuk perbaikan dan penyusunan pelatihan lanjutan secara lebih terfokus pada modul-modul spesifik.

Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif, praktis, dan partisipatif menjadi strategi yang efektif dalam pemberdayaan SDM administrasi di rumah sakit, serta mendorong peningkatan mutu pelayanan berbasis teknologi informasi.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)* bagi petugas administrasi di Rumah Sakit X telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Terdapat peningkatan signifikan pada nilai post-test dibandingkan pre-test, serta peningkatan kemampuan dalam praktik penggunaan aplikasi SIMRS.

Pelatihan ini juga berhasil memunculkan kesadaran baru akan pentingnya sistem informasi dalam mendukung efisiensi kerja, akurasi pencatatan data, dan kualitas pelayanan administrasi rumah sakit. Tingginya partisipasi dan kepuasan peserta menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan diskusi sangat sesuai dengan kebutuhan petugas administrasi rumah sakit.

##### b. Saran

- 1) Kegiatan pelatihan SIMRS perlu dijadikan agenda rutin oleh manajemen rumah sakit untuk menjamin kesinambungan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya pada unit administrasi.
- 2) Perlu diselenggarakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam per modul SIMRS (misalnya: modul keuangan, rekam medis, farmasi, dan pelaporan), sesuai dengan kebutuhan tiap unit.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 3) Diperlukan monitoring berkala terhadap kinerja dan kesulitan teknis petugas dalam menggunakan SIMRS melalui forum umpan balik bersama tim IT dan pengelola SIMRS.
- 4) Rumah sakit diharapkan menyediakan SOP penggunaan SIMRS dan panduan tertulis agar menjadi rujukan standar bagi petugas baru atau rotasi pegawai antar unit.
- 5) Penguatan sinergi antara pengguna SIMRS dan pengembang sistem sangat penting agar sistem terus diperbarui sesuai kebutuhan operasional dan kebijakan terkini dalam pelayanan rumah sakit.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Almunawar, M. N., & Anshari, M. (2012). *Improving patient services in healthcare with CRM 2.0*. *Journal of Medical Systems*, 36(1), 17–23.
2. Azizah, N., & Susanti, H. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SIMRS di rumah sakit. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 107–115.
3. Ainun Nasihin, & Castrawijaya, C. (2023). Manajemen Lembaga Dakwah Pondok Pesantren. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.59585/jimad.v1i1.86>
4. Budiharto, S. (2020). Peran sistem informasi rumah sakit dalam mendukung pelayanan kesehatan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 15–21.
5. Djamaluddin, A., & Harun, H. (2019). Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit dalam menunjang pengambilan keputusan. *Jurnal Kesehatan Media Husada*, 9(2), 34–42.
6. Fadlillah, A. (2017). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
7. Haux, R. (2006). Health information systems—past, present, future. *International Journal of Medical Informatics*, 75(3–4), 268–281.
8. Hilal, A., Nurhidayati, L. G., Rosdiana, R., Rusnita, R., & Anto, S. (2025). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Melalui Edukasi Kesehatan Pada Masyarakat Di Lingkungan Permukiman Padat Penduduk. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 462–468. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i3.702>
9. Kusumadewi, S., & Amalia, L. (2018). Pengaruh pelatihan terhadap kompetensi petugas administrasi rumah sakit. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 65–72.
10. Maulana, M. H., & Anwar, Y. (2021). Evaluasi pemanfaatan SIMRS di rumah sakit tipe C. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 45–54.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

11. Nugroho, Y., & Puspitasari, D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMRS. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 4(3), 23–31.
12. Nurseskasatmata, S. E., Rasyid, D., Sakriawati, S., Pannyiwi, R., & Saputra, M. K. F. (2024). Cost Sharing Paid by Social Askes Participants at Pelamonia Hospital Makassar and Faisal Islamic Hospital Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i1.238>
13. Prasetya, H., & Astuti, N. (2019). Pelatihan penggunaan SIMRS bagi tenaga non-medis rumah sakit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 2(1), 20–26.
14. Putri, L. N., & Wulandari, D. (2020). Peran user training dalam optimalisasi penggunaan SIMRS. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 12(2), 112–118.
15. Rusnita, R. (2025). Persepsi Perawat terhadap Implementasi Sistem Informasi Keperawatan Berbasis Komputer di Rumah Sakit. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(3), 705–712. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i3.692>
16. Rahayu, S., & Wibowo, H. (2021). Studi evaluatif penggunaan SIMRS di fasilitas pelayanan kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi dan Kesehatan*, 5(1), 11–19.
17. Riyanto, A. (2021). Strategi peningkatan kapasitas SDM rumah sakit dalam pengoperasian SIMRS. *Jurnal Pelayanan Kesehatan Primer*, 9(3), 78–85.
18. Setiawan, E. P. (2016). *Penerapan Teknologi Informasi di Rumah Sakit*. Bandung: Refika Aditama.
19. Wijayanti, L. A., M, W., Simatupang, R., Reffita, L. I., Nurpratama, W. L., Palayukan, S. S., Mildaratu, M., & Pannyiwi, R. (2024). Mother's Knowledge About Nutrition, Disease Infections And Snacking Habits With Nutritional Status Early Age Children In Garessi National Kindergarten. *International Journal of Health Sciences*, 2(4), 1276–1288. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i4.524>
20. Widodo, A., & Handayani, R. (2017). Tantangan dan peluang dalam implementasi SIMRS. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 95–103.
21. Zulkarnaen, I., Pannyiwi, R., Hardianti, H., Singga, S., & B, M. (2023). Analysis of Factors Associated with Household Waste Production in Antang Landfiil, Tamangapa Village, Manggala District. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 541–549. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.184>